

**KETERAMPILAN AKSES INFORMASI MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN DALAM PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA
SOSIAL
SKRIPSI
Diajukan Oleh**

**SERI HARTATI
NIM. 160503039**
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

SERI HARTATI
NIM. 160503039

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

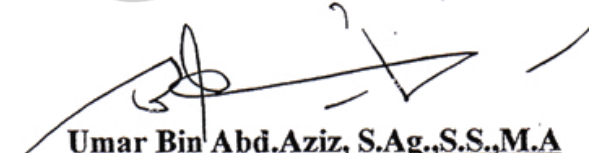
A R - R A N I R Y

Pembimbing 1



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197011071999031002

Pembimbing II



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197307281999032002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443 H

Darussalam–Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101200604100

Sekretaris



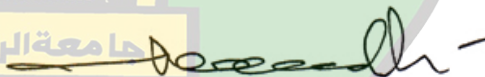
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002

Penguji I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Penguji II



Dr. Nazaruddin, M.LIS
NIP. 197101101999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seri Hartati

NIM : 160503039

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu u
Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berikut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 Juli 2022

Yang menyatakan,

A R - R



Seri Hartati

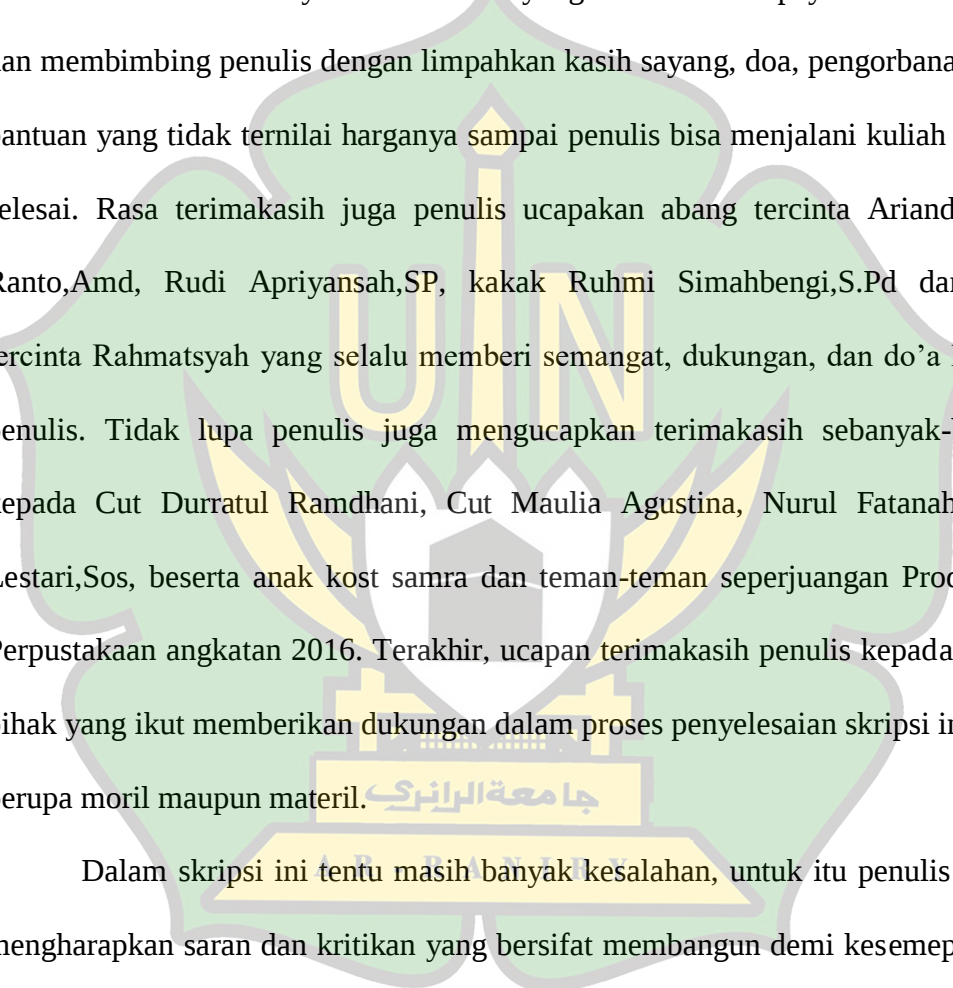
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan kearibaan Nabi Muhammad SAW, manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran Melalui Media Sosial”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan semua pihak, maka izikanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag.,M.SI.,M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Umar Abd. Aziz, S.Ag., S.S.,M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh staffnya, dan juga kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu

Perpustakaan beserta seluruh staffnya, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal sehingga hingga akhir masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Ibunda Ruhaidah dan Ayahanda Sirwan yang telah bersusa payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan abang tercinta Ariandi Wan Ranto,Amd, Rudi Apriyansah,SP, kakak Ruhmi Simahbengi,S.Pd dan adik tercinta Rahmatsyah yang selalu memberi semangat, dukungan, dan do'a kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada Cut Durratul Ramdhani, Cut Maulia Agustina, Nurul Fatanah, Ema Lestari,Sos, beserta anak kost samra dan teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Terakhir, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril maupun materil. 

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datang dari Allah SWT.

Banda Aceh 22 Juni 2022
Penulis,

Seri Hartati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABLE.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Akses Informasi	12
1. Pengertian Akses Informasi.....	12
2. Fungsi Informasi.....	13
3. Indikator Akses Informasi	14
4. Informasi Efektif.....	15
C. Pembelajaran melalui media sosial	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Manfaat Pembelajaran	17
3. Pengertian Media Sosial	18
4. Manfaat Media Sosial.....	19
5. Karakteristik Media Sosial	20
6. Fungsi Media Sosial	21
7. Jenis-Jenis Media Sosial.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Kreadibilitas Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Gambaran Umum	34
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Akses Informasi.....	24
Tabel 2. Instrumen Akses Informasi	67
Tabel 3. Kategori Penilaian.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian

Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 : Tabel Tabulasi

Lampiran 4 : Angket Penelitian

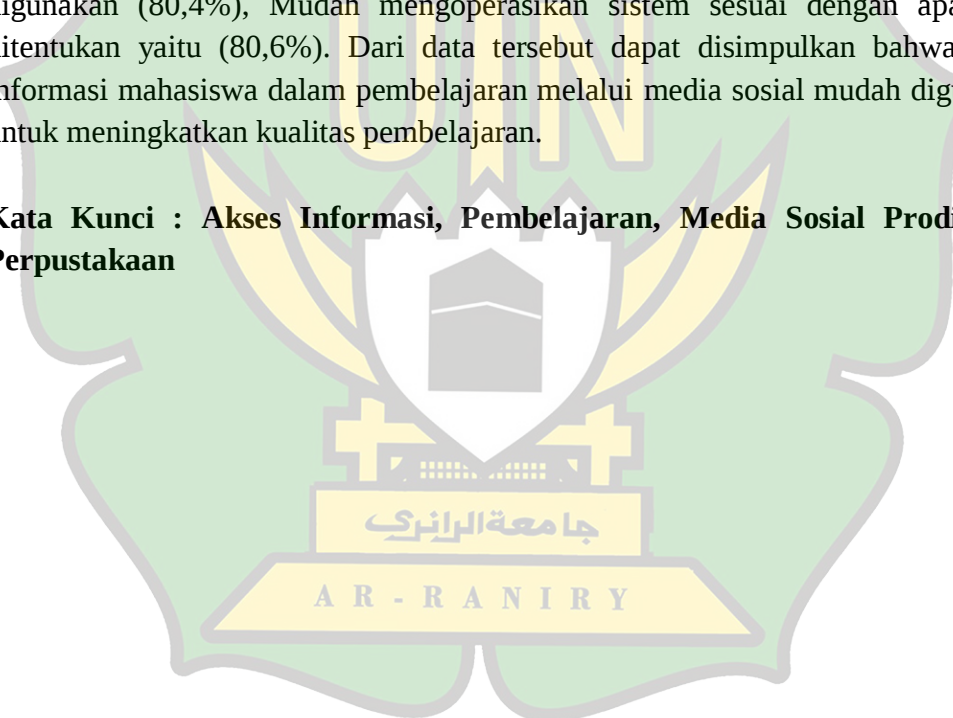
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Keterampilan akses informasi mahasiswa dalam pembelajaran media sosial sangat dibutuhkan oleh pengguna untuk melakukan penelusuran. Tujuan dari penelitian ini mengkaji tentang keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran angket, dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan rumus *mean*. Hasil penelitian berdasarkan indikator, diperoleh data bahwa dari aspek interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah di mengerti yaitu (81,67%), aspek kedua tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut yaitu (83,4%). Sistem mudah digunakan (80,4%), Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ditentukan yaitu (80,6%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa akses informasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media sosial mudah digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Akses Informasi, Pembelajaran, Media Sosial Prodi Ilmu Perpustakaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan bagi generasi dewasa ini. Perubahan ini telah mengkondisikan hampir setiap orang membutuhkan internet dalam menunjang kehidupannya. Kebutuhan akan internet seperti penggunaan *smartphone* wajib untuk dimiliki terutama bagi mahasiswa sebagai pendukung kemampuan dalam pembelajaran. Hal ini pengguna juga harus mampu menguasai keterampilan dalam menggunakan perangkat dengan baik sehingga informan dapat menemukan akses sesuai dengan kebutuhannya.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna, sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.¹ Keterampilan untuk menggunakan ide dan kreatifitas dapat ditunjang melalui akses informasi, akses informasi merupakan suatu proses pencarian penelusuran serta penemuan kembali informasi atau data yang telah diolah untuk digunakan.² Informasi berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri: *accuracy* (akurat), *timely* (tepat waktu), *relevan* dan *complete* (lengkap).³

¹Sudarto, *Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, dalam Jurnal Al Lubab, Vol 1, No. 1 Tahun 2016), hlm. 107

² Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 3

³*Ibid*, hlm. 32

Informasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam setiap kemudahan penelusuran informasi.

Menurut Rulli Nasrullah media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dalam membentuk ikatan sosial secara virtual.⁴ Media sosial adalah media yang berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dalam sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri.⁵ Media sosial idealnya memiliki jaringan internet yang cepat dengan akses penelusuran informasi yang baik seperti penelusuran informasi pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.⁶ Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran dalam media sosial dilakukan agar pengguna mampu dan mudah untuk melakukan akses sebagai bahan rujukan pengguna. Pada pengamatan awal peneliti mendapati pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh mahasiswa diantaranya adalah *youtube, facebook, instagram* dan *whatsapp*.

⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.3.

⁵Gracia Rahmi, *Literasi Internet di Kalangan Mahasiswa*, (Journal.Binus.ac.id) Vol.6 No.4

⁶Apriadi Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jurnal Kajian Ilmu Keislaman, 2018), Vol. 03 No.2

Adanya pembelajaran melalui media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan bentuk keterampilan untuk melakukan penelusuran informasi. Mahasiswa dapat memanfaatkan dengan baik serta dapat memberikan kepuasan terhadap informasi yang diperlukan oleh pengguna, dan dapat menyalurkan informasi yang diterima melalui media sosial pembelajaran.

Dominasi penggunaan media sosial dalam sumber bahan rujukan juga digunakan pengguna sebagai bahan hiburan dan self-disclosure. Oleh karena itu peneliti mendapati beberapa permasalahan mendasar seperti pengguna masih belum mengetahui cara memanfaatkan platform di media sosial, serta beberapa mahasiswa juga mengalami kendala dalam melakukan keterampilan dan penelusuran akses informasi untuk kebutuhan pembelajaran. Dalam media sosial kemudahan penelusuran pembelajaran seharusnya dapat ditelusuri dengan mudah, tetapi disamping itu masih ada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang masih belum maksimal dalam melakukan penelusuran melalui media sosial untuk pembelajaran. Selain itu uraian diatas terlihat ada permasalahan yang menarik dan begitu penting untuk diteliti mengenai pembelajaran melalui sosial secara akademik oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran akademiknya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas terlihat secara akademik semua kalangan mahasiswa baik di UIN Ar-Raniry maupun diluar UIN Ar-Raniry memiliki akses informasi pembelajaran melalui media sosial masing-masing, karena media sosial mampu diakses dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dikarenakan

memudahkan peneliti untuk menjangkaunya, dan nantinya menjadikan hasil penelitian yang lebih terkhusus.

Kemudian permasalahan ini selain layak untuk diteliti juga belum pernah ada yang meneliti secara lebih serius, sistematis dan terstruktur. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bahan evaluasi dalam perkembangan pembelajaran melalui media sosial Prodi Ilmu Perpustakaan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hal ini penulis membahas melalui suatu penelitian yang berjudul “Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran melalui Media Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial ?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa gambaran ide, sumbangan pemikiran, serta sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi mahasiswa bagaimana memanfaatkan akses informasi melalui media sosial
2. Bagi pembaca untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya media sosial dalam pembelajaran.
3. Bagi penulis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial. Dari judul tersebut terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan oleh pembaca. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa

a. Keterampilan

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan secara singkatnya adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁷ Keterampilan adalah kemampuan menggunakan akal fikiran, ide kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu yang menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai pekerjaan tersebut.⁸

Dari pengertian di atas dikemukakan keterampilan adalah suatu proses kemampuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk kebutuhan dan keperluan.

b. Akses Informasi

Akses adalah suatu proses pencarian penelusuran serta penemuan kembali. Menurut Kamus Istilah Komputer akses merupakan kegiatan mengambil atau menyimpan data dari computer ke memori atau ke *disk drive*. Sedangkan informasi adalah datayang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.⁹

⁷Diakses pada tanggal 24 April 2021 pada website KBBI, <https://kbbi.web.id/keterampilan>

⁸Sudarto, Keterampilan dan Nilai Sebagian Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam, *Dalam Jurnal AL Luhab*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hlm.107.

⁹Ali Hamsyah, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*, (Jakarta:Pustaka Binamas Presindo, 2015), hlm.10.

Akses informasi merupakan kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan.¹⁰ Akses informasi dapat disimpulkan apabila seseorang dapat mencari atau memperoleh informasi dalam proses penemuan atau penelusuran informasi

c. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan, sekolah tinggi, institusi dan lain sebagainya. Menurut Siswoyo mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Perilaku berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat cenderung sifat yang melekat pada diri sendiri setiap mahasiswa dan merupakan yang saling melengkapi.¹¹

Mahasiswa yang dimaksud secara operasional pada penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry leting 2018. - R A N I R Y

¹⁰Kemkominfo, Penggunaan Internet di Indonesia Capai 82 Juta, (Jakarta:Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia), Diakses melalui <https://www.kominfo.go.id> pada tanggal 18 april 2022.

¹¹Lisa Dwi Lastary, Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah di Jakarta, *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2. Maret 2018, hlm. 17.

2. Pembelajaran melalui Media Sosial

a. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹² Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹³ Menurut Sudjana pembelajaran merupakan setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara belah pihak, yaitu antara peserta didik yang melakukan kegiatan membelajarkan. Pembelajaran yang penulis maksud segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses bimbingan atau belajar.

b. Media Sosial

Media sosial adalah media wujud dari perkembangan teknologi berbasis internet, yang memberi kemudahan setiap penggunanya untuk berkomunikasi, berpartisipasi, mencari informasi, saling berbagi dan membentuk hubungan atau jaringan secara online.¹⁴ Menurut Boyd media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu

¹²<https://kbbi.web.id/Pembelajaran>, Diakses melalui pada tanggal 30 juni 2021.

¹³Aprida Pane, Muhamad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, (*Jurnal Kajian IlmuKeislaman*,2016), Vol.3 No.2.

¹⁴Dan Zarella, *The Social Media Marketing book* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm.2-3

maupun komunitas untuk berkumpul ataupun berbagi, berkomunikasi dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.¹⁵ Media sosial yang penulis maksud adalah kumpulan-kumpulan informasi yang dapat dilakukan secara online, memudahkan pengguna untuk mencari informasi dengan konten tertentu. Media sosial yang penulis maksud adalah kumpulan-kumpulan informasi yang dapat dilakukan secara online, memudahkan pengguna untuk mencari informasi dengan konten tertentu.



¹⁵Haryanto, *Pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi komunitas pustakawan homogen dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi antar perguruan tinggi*, Tahun 5 Vol 5 No. 1 Mei 2015 Di akses melalui <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/download/2305/1599> pada tanggal 25 April.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama.¹⁶ Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial. Meskipun dalam penelitian tersebut terdapat keterkaitan dalam penulisannya dengan penelitian ini, namun terdapat pula beberapa perbedaannya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Dyah Sari Rasyidah dengan judul “Pengaruh Pengguna Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.¹⁷ Bertujuan untuk mengetahui pengguna media sosial dan jenis-jenis media sosial terhadap intensitas belajar PAI siswa kelas viii di SMP Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti ini menggunakan metode asosiatif karena untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Lokasi yang dipilih

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),hlm.57.

¹⁷Dyah Sari Rasyidah, *Pengaruh Pengguna Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*, *Skripsi*, (Universitas) Diakses pada tanggal 02 Agustus 2021.

dalam penelitian ini adalah di kelas VIII SMPN 3 Karangdowo Klaten dengan populasi sebanyak 223 siswa. Hasil penelitian media sosial siswa kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten menggunakan media sosial berupa facebook ditolak. Jenis media sosial BBM memperoleh adanya pengaruh dengan intensitas belajar PAI. Peneliti yang kedua, dilakukan oleh Uswatun Hasanah “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo.”¹⁸ Bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo dengan sumber data yaitu siswa kelas VIII a dan b, kepala sekolah, guru bahasa inggris, guru bahasa indonesia dan guru TIK SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo. Peneliti menggunakan sampel yang diambil dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan internet sebagai media akses informasi dalam menunjang kegiatan belajar masih belum optimal. Hal ini karena waktu siswa dalam memanfaatkan internet saat jam pelajaran di sekolah dan belum konsisten yaitu antara 30 menit sampai 1 jam.

Penelitian yang ketiga, dilakukan oleh Krisna Wati “Analisis pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran virtual mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Bertujuan untuk mengetahui cara pemanfaatan media sosial yang sering

¹⁸Uswatun Hasanah, Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo, *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi) Diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.

digunakan sebagai media pembelajaran virtual oleh mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif research karena ingin menganalisis hal yang berlangsung saat ini.¹⁹ Lokasi yang dipilih dalam penelitian Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan sampel mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran virtual yaitu berbeda-beda, sesuai dengan fitur yang disediakan oleh media sosial tersebut. Cara pemanfaatan media sosial yang sering digunakan sebagai media pembelajaran virtual yaitu dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan masing-masing media sosial tersebut, dengan menggunakan grub yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dan juga kesamaan, dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai media sosial. Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai media sosial. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan lokasi waktu penelitian.

¹⁹Krisna Wati, Analisis Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021.

B. Akses Informasi

a. Pengertian Akses Informasi

Akses adalah suatu proses pencarian, penelusuran serta penemuan kembali.²⁰ Shari Buxbaun dalam Muhammad Azwar mendefinisikan akses merupakan proses penelusuran yang tersambung secara bertahap dengan beberapa aplikasi. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.²¹

Akses terhadap kebutuhan informasi diakui sebagai hak dasar bagi setiap orang namun pada pengguna terdapat kesenjangan, yaitu antara pengguna yang mempunyai akses yang lebih terhadap informasi dan masyarakat yang kurang mempunyai akses informasi. Informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan media yang baik, agar informasi yang diterima akurat. Informasi yang berkualitas apabila informasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Accuracy* (Akurat) ialah informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.

²⁰Thomas C. Bartee, *Dasar Komputer Digital*, (Jakarta:Erlangga,2016),hlm. 133

²¹Muhammad Azwar, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*, (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 2018), hlm. 10.

2. *Timely* (Tepat waktu) ialah informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. *Relevant* (Relevan) ialah informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. *Complete* (Lengkap) ialah informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturya.²²

b. Fungsi Informasi

Menurut Edhy Sutana, suatu informasi mempunyai beberapa fungsi seperti:

- a. Menambahkan pengetahuan, dengan adanya informasi pengetahuan seorang menjadi bertambah sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi ketidakpastian, dengan adanya informasi seseorang mengetahui apa yang akan terjadi sebelumnya, sehingga akan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan tepat.
- c. Mengurangi resiko kegagalan, dengan adanya informasi seseorang dapat mengurangi resiko kegagalan karena apa yang terjadi dapat diantisipasi dengan baik sehingga kemungkinan terjadi kegagalan akan dapat dikurangi dengan cara pengambilan keputusan tepat.
- d. Mengurangi keanekaragaman atau variasi yang tidak diperlukan, karena keputusan yang diambil lebih terarah.
- e. Memberi standar, aturan, ukuran-ukuran dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.²³

²²Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 35

²³ Edhy Sutana, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 28

c. Indikator Akses Informasi

Pengertian akses informasi berdasarkan Peraturan Kementerian dan Informatika Republik Indonesia yaitu kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan.²⁴ Akses informasi menyangkut tentang keterampilan pembelajaran dalam melakukan penelusuran sebagai bahan pembelajaran. Kemudahan dalam mengakses informasi merupakan hal yang penting supaya pengguna dengan mudah dan cepat secara akurat dalam mengakses informasi.

Venkatesh dan Davis membagi indikator kemudahan memiliki akses informasi dalam kategori sebagai berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (Clear and understandable).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
- c. Sistem mudah digunakan
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ditentukan(*easy to get the system to do what he/she wants to do*)²⁵.

²⁴Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor:10/per/M./Kominfo/07/2020. From Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

²⁵Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, Vol. 13 No. 5, (Arkansas:University Of Arkansas,2017),hlm.339

d. Informasi Efektif

Setiap individu tentunya mencari informasi secara efektif, Menurut Brophy yang dikutip oleh Yulianah, Informasi akan menjadi efektif jika informasi memiliki kualitas-kualitas antara lain:

- a. *Accessibility*, yaitu informasi mudah untuk diakses oleh pengguna, dalam arti bisa ditentukan dan digunakan ketika pengguna membutuhkan informasi tersebut.
- b. *Comprehensiveness*, yaitu informasi tersebut menyeluruh dan memberikan gambaran secara umum dan lengkap kepada pengguna.
- c. *Precision*, yaitu informasi tersebut digunakan secara cermat dan teliti oleh pengguna, dalam arti pengguna sebelum menggunakan informasi tersebut terlebih dahulu melihat secara kritis apakah informasi tersebut bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhan informasi.
- d. *Compatibility*, yaitu informasi tersebut tepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.
- e. *Timeliness*, yaitu informasi digunakan oleh pengguna di waktu yang tepat ketika pengguna sedang membutuhkan informasi tersebut untuk tujuan tertentu.
- f. *Clarity*, yaitu informasi tersebut jelas dan tidak ambigu sehingga tidak menimbulkan kesalahan penafsiran oleh pengguna.
- g. *Flexibility*, yaitu informasi tersebut bersifat fleksibel sehingga sesuai dalam situasi dan kondisi.
- h. *Variability*, yaitu informasi tersebut dapat dibuktikan keabsahannya.

- i. *Quantifiability*, yaitu informasi tersebut tersedia dalam jumlah tertentu untuk digunakan oleh pengguna.²⁶

C. Pembelajaran melalui Media Sosial

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri seseorang. Adapun pengajaran adalah usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada peserta didik yang biasanya berlangsung dalam situasi resmi/formal.²⁷

Menurut Sudjana dan Rivai media pembelajaran salah satu komponen pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran media berfungsi untuk memperjelas materi serta sebagai sumber belajar yang berisi bahan-bahan untuk dipelajari.²⁸ Menurut Scanlan pembelajaran merupakan semua fisik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.²⁹

²⁶Yulianah, *Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 2016),hlm.16-17.

²⁷Yusufha di Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media Kerjasama dengan Pustekkom DIKNAS, 2018), hlm.529

²⁸ Anisa Ulfa, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi diakses melalui <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/download/3703/3666> pada tanggal 20 April 2022

²⁹<http://www.defenisi-pengertian.com/2015/05/defenisi-dan-pengertian-pembelajaran.htm> diakses pada tanggal 25 juli 2021.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai bahan untuk kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat Pembelajaran

Manfaat pembelajaran memudahkan dalam belajar secara umum adalah memperlancar proses interaksi antara dosen dan mahasiswa. Adapun manfaat pembelajaran dalam proses belajar yaitu :

1. Penyampaian materi perkuliahan dapat diseragamkan.
2. Proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik.
3. Proses belajar mahasiswa menjadi lebih efektif
4. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
5. Kualitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan
6. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
7. Sikap positif mahasiswa terhadap bahan belajar maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
8. Peran dosen dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.³⁰

D. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Kata media sosial berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”.³¹

³⁰ Abdul Istiala, *Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, (Jurnal Kepemimpinan Dan Perguruan Tinggi Sekolah) Vol. 3 No. 2 Tahun 2018 <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp> hlm. 124

Media sosial adalah media yang digunakan untuk berkomunikasi melalui jaringan sosial dengan para penggunanya yang bisa dengan mudah bergaul, bersosialisasi, berpartisipasi, mengirim pesan dengan sesama di dunia maya.³² Media sosial merupakan perkembangan dari teknologi-teknologi web berbasis internet, memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan berpartisipasi.³³ Media menurut KBBI adalah alat, (sarana) komunikasi.³⁴ Dalam KBBI pun disebutkan, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.³⁵

Menurut Rulli Nasrullah media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dengan membentuk ikatan sosial secara virtual.³⁶ Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.³⁷

³¹ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pembelajaran: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.6.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.3.

³³ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI; 2010), hlm. 2-3

³⁴ KBBI Daring, diakses pada tanggal 29 September 2021

³⁵ KBBI Daring, *Ibid*

³⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.13.

³⁷ *Ibid.*,

Menurut Trisha dalam jurnal yang ditulisnya mengatakan bahwa “*The term social media refers to the use of web-based and mobile technologies to turn communication into an interactive dialogue. Sosial media takes on many different form including magazines, internet forums, weblogs, social video, rating and social bookmarking*”.³⁸ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sarana komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama, berbagi dan membentuk ikatan secara virtual.

b. Manfaat Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa manfaat untuk pengguna dan mahasiswa, adapun manfaat media sosial adalah :

- a. Untuk mendapatkan banyak informasi yang bisa ditemukan melalui media sosial seperti informasi seputar agama, pendidikan, politik, budaya, dan bisnis. Sehingga banyak orang yang berminat dan tertarik untuk mengguna media sosial.
- b. Dapat menjalin silaturahmi dengan menggunakan media sosial walaupun terpisah jarak, baik dengan orang baru maupun teman lama, dan karena keterbatasan waktu dan kesibukan. Media sosial dapat memberikan cara untuk menjaga hubungan baik dengan sahabat, teman, keluarga dan sesama lainnya.

³⁸Trisha Dowerah Baruah, Effectiveness of Social Media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: Amicro-level study, *International Journal of Scientific and Research Publication*, (Vol.2,No.5,5 May/2012),p.1. s

- c. Membentuk komunitas tertentu, seperti membuat grup diskusi dengan cara berbagi aktivitas bermacam ragam bentuk yaitu video, foto dan pesan, kepada orang yang memiliki hobi yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan jalur pertemanan sosial.
- d. Media sosial sebagai salah satu media yang inovatif seperti dapat memudahkan orang-orang dalam menggalang bantuan untuk kegiatan sosial hanya melalui internet (dunia maya). Hal ini, disebabkan karena keterbatasan waktu sehingga menggalang dana tidak harus secara berlangsung dengan banyak menghabiskan tenaga.³⁹

c. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik yaitu suatu informasi atau sumber-sumber informasi, baik berupa jaringan, arsip, informasi serta interaksi. Rulli Nasrullah menjelaskan karakteristik media sosial sebagai berikut:

a. Jaringan

Jaringan (network) dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (hardware) lainnya.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

³⁹Arif Rohmadi, *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 2-6

c. Arsip

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang di unggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. .

d. Interaksi

Interaksi karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Gane&Berr dalam nasrullah menyatakan bahwa interaksi merupakan proses yang terjadi di antara pengguna dan perangkat teknologi.

Beberapa karakteristik media sosial diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik media sosial dapat meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses informasi.

d. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*one to many*) menjadikan praktik komunikasi dialogis antar banyak audience (*many to many*).

3. Media sosial mendukung demokratis pengetahuan dan informasi. mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi media sosial adalah untuk memperluas jaringan interaksi, komunikasi dan mendorong, berpartisipasi dalam proses produksi dan distribusi informasi.

e. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial adalah teknologi media yang berbasis internet alat komunikasi untuk dapat berinteraksi sesama pengguna. Media sosial yang secara umum digunakan oleh mahasiswa. Adapun jenis-jenis media sosial adalah :

a. Faceebok

Facebook merupakan website jaringan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dengan bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan serta berinteraksi dengan orang lain. Orang tersebut juga menambah pertemanan mereka, mengirim pesan, dan juga mempengaruhi profil pribadinya. Mark Zuckerberg menjelaskan bahwa facebook adalah alat sosial yang dapat digunakan membantu orang-orang berkomunikasi secara lebih efisien dengan rekan, keluarga atau rekan kerjanya.⁴¹

b. Twitter

⁴⁰Fahlepi Roma Doni, *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*, Indonesia Journal on Software Engineering, (Vol. 3, No. 2,2017), hlm. 16

⁴¹Ni Wayan Ekawati, *Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media E-Pengencer (Studi Kasus di Kota Denpasar)*, Buletin Studi Ekonomi 17, No. 2 2012: 23
<https://ojs.unud.ac.id/index/bSE/article/view/2193>

Twitter adalah sebuah situs web dimiliki dan dioperasikan oleh twiteer.inc dan merupakan salah satu layanan jejaring sosial dan mikroblog daring memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pesan berbasis teks Twitter yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*).⁴²

c. Instagram

Nama instagram berasal dari kata ‘insta’ seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram adalah aplikasi berbasis seluler yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto atau gambar, dan membaginya secara instan dengan teman di berbagai situs jejaring sosial.⁴³ Instagram merupakan aplikasi handphone yang berbasis android, selain itu instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto, mengelola foto, mengedit foto, memberi efek filter pada foto dan membagikan foto tersebut ke semua orang.⁴⁴

d. Youtube

Youtube adalah situs portal video yang sering diakses oleh para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video

⁴²I Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. Xl Axiata, 2015), hlm. 38

⁴³Bimo Mahendra, *Eksistensi Sosial dalam Instagram*, Jurnal Visi Komunikasi, (Vol. 16, No. 01), hlm.17.

⁴⁴ Agustina, *Analisis Pengguna Media sosial Instagram*, hlm 410

sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut, terdapatnya di dalamnya berbagai macam video seperti *tutorial*, video music, berita dan lain-lain.⁴⁵ Menurut Budiargo Youtube adalah video online yang utama dari kegunaan sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagai video asli dari situs segala penjuru dunia melalui suatu web.

e. Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman,2004).

f. Google Meet

Google Meet adalah layanan konferensi video/meeting online yang dikembangkan oleh google. *Google Meet* merupakan salah satu *platform* komunikasi yang saat ini banyak digunakan. *Google meet* merupakan pengganti dari aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat*. Layanan *Google Meet* merupakan gabungan dari google chat dan *Google Hangouts* dengan pengembangan yang lebih dikhususkan pada pertemuan online.

g. Zoom

⁴⁵Bella Shavira Herman, Pemanfaat Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Kompas TV Biro Media, Skripsi,Hlm, 21 (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: UMSU)

Zoom cloud meeting merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video.⁴⁶ Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop atau PC, hingga telepon dan sistem ruang.

h. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Larasati mendefinisikan aplikasi whatsapp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.⁴⁷ Whatsapp juga dapat digunakan untuk bertukar informasi dan penyebaran informasi.

i. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Tiktok merupakan aplikasi berbasis audio visual berupa video musik.

⁴⁶Mengenal Aplikasi meeting zoom, diakses melalui <https://tirto.id/mengenal/aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGf7> Pada tanggal 27 September 2021

⁴⁷Rahartri, “*Whatsapp*” *Media Komunikasi Efektivitas Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek*, Visi Pustaka Vol. 21, No. 2, Agustus 2019, hlm.151

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian studi lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian). Metode kuantitatif digunakan apabila suatu masalah menyimpang dari yang seharusnya terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.⁴⁸

Metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penggunaan metode penelitian ini diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang teliti.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang penulis dapatkan dari informan akan di deskripsikan secara angka, untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan rinci mengenai bagaimana keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm.23

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang beralamatkan di Jl.T Nyak Arief Kampus UIN Ar-Raniry, Darussalam-Banda Aceh. Penelitian dilakukan dalam dua minggu namun jika data dalam dua minggu belum ditemukan maka peneliti akan melakukan kembali. Alasan penulis mengambil lokasi karena berdasarkan pengamatan atau observasi awal, penulis mendapati beberapa masalah yang sebelumnya telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

C. Populasi dan Waktu

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah populasi. Murti Sumarni mendefinisikan populasi merupakan seluruh subjek penelitian, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu individu baik yang mempunyai kualitas⁴⁹. Populasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang aktif di khususnya angkatan 2018 dengan jumlah 139 mahasiswa.

⁴⁹Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta:Andi,2018),Hlm.70

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti yaitu dengan *purposive sampling*, yaitu dalam menentukan dan pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pertimbangan tertentu.

⁵⁰ Untuk menentukan besarnya sampel yang diteliti Suharsimi mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semuanya menjadi responden, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10% dari populasi sebagai sampel.⁵¹

Berdasarkan dari pendapat suharsimi Arikunto, Penulis menarik kesimpulan bahwa penulis akan mengambil 100 responden dikarenakan subjek penelitian dari 100.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden. Tujuan dari penyebaran angket responden memne untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila

⁵⁰Sri Maharani, Martin Bernard, Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran, *Jurnal Pembelajaran MatematikanInovatif Vol. 1, No. 5*, (Cimahi: IKIP Siliwangi,2018), hlm.821 Diakses melalui <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/1630/274> tanggal 25 juni 2022.

⁵¹Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher,2021),hlm.18.

responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan.⁵²

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variabel derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah *skala likert* yaitu untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial.⁵³ Instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert* yang dibuat dalam *checklist*, penulis menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan untuk masing-masing variabel (keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial) masing-masing variabel berisi 12 pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Angket diedarkan melalui google form kepada 100 responden sebagai sampel dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang diberi 5,4,3,2,1, penelitian ini penulis menggunakan persepsi jawaban setuju, dengan rincian sebagai berikut:⁵⁴

- a. Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban KS (Kurang setuju) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak setuju) diberi skor 2

⁵²Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi, (2020), hlm. 7, diakses pada <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>, tanggal 26 agustus 2022.

⁵³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial*.Ed. 1 (Surabaya:Kencana,2015),hlm.124.

⁵⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Grafindo Persada,2016),hlm.65.

e. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1

Teknik pengumpulan data berupa angket pada penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0, tujuan pengguna aplikasi ini untuk membantu peneliti dalam menentukan hasil pada instrument.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek orang lain. Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁵ Dengan metode ini peneliti langsung mengumpulkan data yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin di ukur. Alat-alat pengukur ini harus memenuhi dua syarat utama yaitu alat tersebut harus valid (shahih) dan harus reliable (dapat dipercaya). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) artinya validitas

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Mix Methods* (bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.⁵⁶

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner (angket) merupakan dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi Product Moment.⁵⁷ Berikut ini rumus *product moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n= Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y= Skor total dari variabel ((jawaban responden)

Item dinyatakan valid apabila koefisien korelasi antara item dengan total item lebih dari 0,2241 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun jika nilai korelasi antar item dengan total item yang didapat sebaliknya atau dibawah 0,2241, maka tersebut dikatakan tidak valid. Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2241), maka hasil uji validitas dikatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

⁵⁶Nasution, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016),hlm. 74

⁵⁷Imam Ghozalo, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017),hlm.53

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁵⁸

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus “Cronbach’s Alpha”. Karena hasil jawaban menggunakan *skala likert*. Dengan ketentuan bila nilai cronbach’s Alpha >Konstanta (0,6) maka pernyataan reliabel. Hasil uji realibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh koefisien sebesar 0,763. Dari koefisien tersebut dapat dinyatakan alat ukur ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Pengujian ini dilakukan secara statistic yaitu dengan menghitung besarnya Cronbach’s Alpha dengan menggunakan SPSS, dengan rumus:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyak butiran pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butiran

at^2 = Jumlah variasi total

⁵⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana, 2018), hlm. 130

Jika nilai Cronbach Alpha (r_{11}) > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliable. Sebaliknya jika cronbach Alpha (r_{11}) < 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliable.⁵⁹

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 respondennya yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam table untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah.⁶⁰ Teknik analisis data tahapan yang sangat penting dan diperlukan dalam penyelesaian suatu sebuah penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif ini peneliti melakukannya dengan beberapa tahap seperti tahap pemeriksaan (editing), tahap pemberian kode (coding), tahap pembeberan (tabulasi).

a. Tahap Editing (Pemeriksaan)

Editing adalah yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting, peneliti melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data nanti akan dianalisis

⁵⁹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), hlm. 208.

⁶⁰Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 149.

telah akurat dan lengkap. Maka dari itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing.

b. Tahap Coding (Pemberian Kode)

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya adalah coding. Coding adalah proses memberi kode-kode menurut jenis datanya. Tujuan pengkodean untuk mengaplikasikan jawaban responden ke dalam kategori yang penting, dan memberikan kode untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.⁶¹

c. Tabulasi (Pembeberan)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukan data pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Dengan demikian pengolahan data yang penulis dilakukan

Untuk data angket pada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk table. Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis korelasi *product momen* dari Karl *person*. Rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

⁶¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 174.

n = Jumlah Sampel

x = Nilai variabel terkait

y = Nilai variabel bebas



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Perpustakaan

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor:Dj.1/416/2008 tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan surat keputusan izin operasional nomor. 387 tahun 2013 tanggal 18 februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi terakhir saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan regular, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 kepustakawan.

Lahirnya prodi ini dengan pertimbangan bahwa information is power (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (Literat Society) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi menjadi kegiatan

yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.⁶²

2. Visi dan Misi Program Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Menjadiprogram studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020).

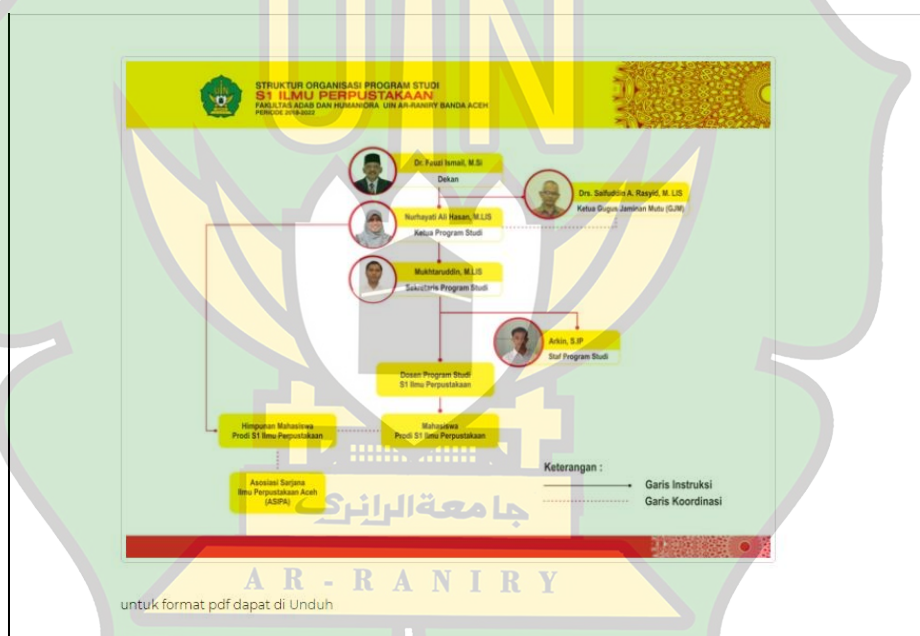
b. Misi

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.

⁶²Profil Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora diakes juli 2020 <http://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>.

3. Struktur dan Organisasi Program Ilmu Perpustakaan

Struktur organisasi jurusan Program Ilmu Perpustakaan secara organisatoris yaitu dipimpin oleh ketua jurusan yang berfungsi untuk memimpin serta mengendalikan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan Ilmu Perpustakaan, serta didampingi oleh sekretaris jurusan Prodi Ilmu Perpustakaan. Ketua jurusan juga membawahi beberapa staf ahli bidang akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum serta data informasi. Struktur organisasi jurusan Program Ilmu Perpustakaan dapat dilihat di bagan berikut ini :



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam menjawab rumusan masalah dari Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran melalui Media Sosial. Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis dan diuraikan kedalam bentuk narasi, hasilnya sebagai berikut:

1. Akses Informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan pembelajaran media sosial

Akses informasi mahasiswa merupakan bagian dari penelusuran informasi yang dapat diakses untuk memudahkan pengguna. Adanya akses informasi tersebut memberikan perubahan yang baik untuk kemudahan mahasiswa dalam melakukan penelusuran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan sebanyak 21 responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses olah data dengan 4 indikator yaitu interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem mudah digunakan, mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan individu kerjakan dengan menggunakan *skala likert*. Data kuesioner dilakukan dengan memasukan jawaban responden ke dalam *Microsoft Office Excel 2007* dan aplikasi *SPSS* dengan menjumlahkan semua data responden dan melakukan analisis terhadap pengukuran akses informasi mahasiswa pembelajaran pada media sosial.

2. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti

1. Pernyataan item A.1 yaitu mudah mengerti dalam melakukan akses informasi pembelajaran pada media sosial, responden yang menjawab (KS) sebanyak 30 orang (30,0%), (S) sebanyak 46 Orang (46,0%), (SS) sebanyak 24 orang (24,0%), (TS) sebanyak 0 orang (0%) dan (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori setuju (setuju) paling banyak dipilih, sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju pada pernyataan “Mudah mengerti dalam melakukan akses informasi pembelajaran pada media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.1 dan diagram A.1 berikut ini.

Tabel A.1 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	30	30,0	30,0	30,0
	S	46	46,0	46,0	76,0
	SS	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Data diolah dengan SPSS versi 20 tahun 2022

**Diagram A.1 Persentase Tanggapan
Responden pada Pernyataan A.1**

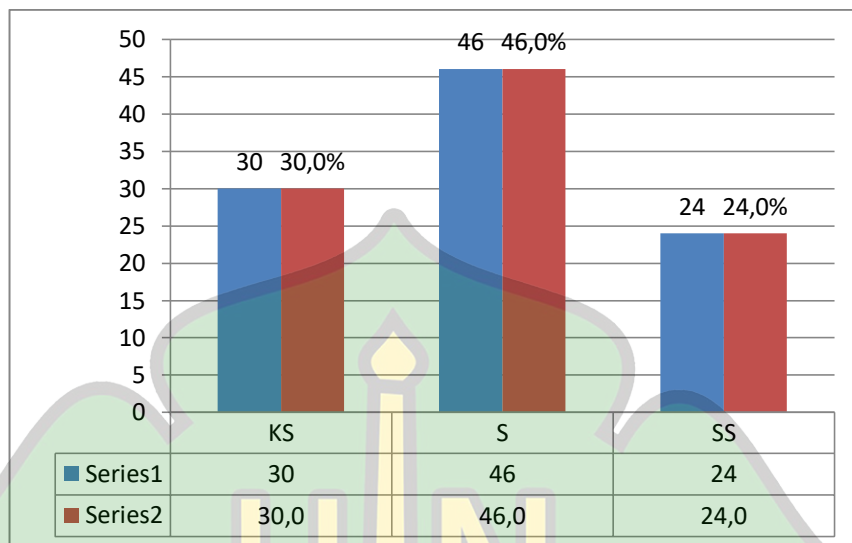


2. Pernyataan pada Aitem A.2 yaitu menggunakan akses informasi pada pembelajaran media social, responden yang menjawab (KS) sebanyak 8 orang (8,0%), (S) sebanyak 60 orang (60,0%), (SS) sebanyak 32 orang (32,0%) dan (TS) sebanyak 0 orang (0%), (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori setuju paling banyak dipilih, sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju pada pernyataan “ menggunakan akses informasi pada pembelajaran media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan diagram 4.2 berikut ini.

**Tabel A.2 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	8,0	8,0	8,0
	S	60	60,0	60,0	68,0
	SS	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.2 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.2**

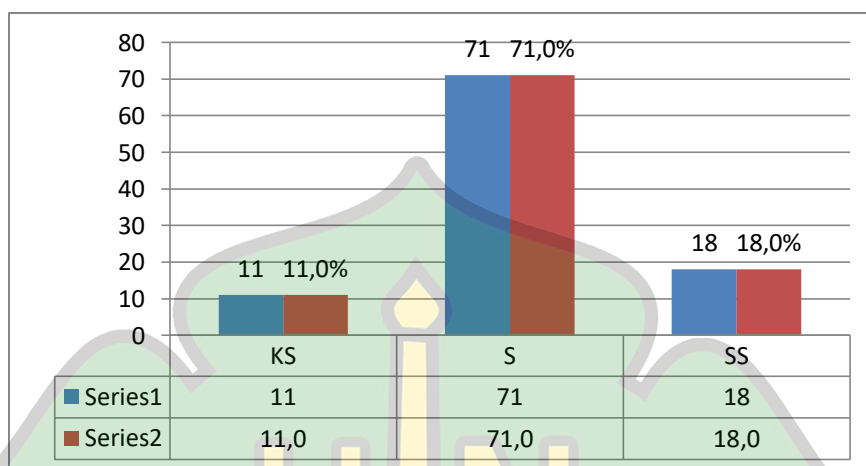


3. Pernyataan A.3 yaitu Mengakses informasi dengan baik dan jelas di media sosial, responden yang menjawab (KS) sebanyak 11 orang (11,0%), (S) sebanyak 71 orang (71,0%), (SS) sebanyak 18 orang (18,0%), (TS) sebanyak 0 orang (0%), dan (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori (S) paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju “Mengakses informasi dengan baik dan jelas di media sosial” . Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.3 dan diagram 4.3 berikut.

**Tabel A.3 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	11	11,0	11,0	11,0
	S	71	71,0	71,0	82,0
	SS	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.3 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.3**

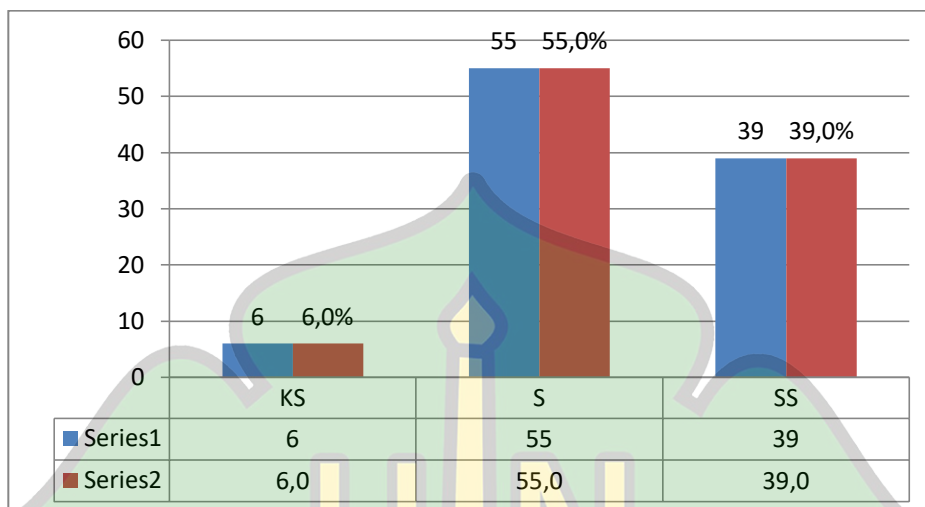


3. Tidak dibutuhkan banyak usaha berinteraksi dengan sistem tersebut.

1. Pertanyaan pada aitem A.4 yaitu membutuhkan akses informasi dalam pembelajaran, responden yang menjawab (KS) sebanyak 6 orang (6,0%), (S) sebanyak 55 orang (55,0%), (SS) sebanyak 39 orang (39, 0%) dan (TS) sebanyak 0 (0%), (STS) sebanyak 0 (0%). Kategori (S) yang paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tidak setuju “akses informasi dalam pembelajaran pada media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.4 dan diagram A.4 berikut ini.

**Tabel A.4 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	6,0	6,0	6,0
	S	55	55,0	55,0	61,0
	SS	39	39,0	39,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

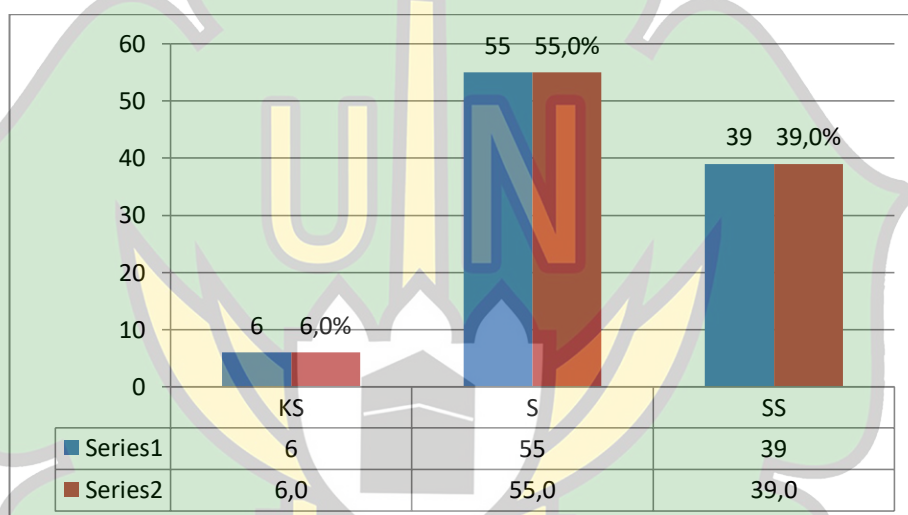
Diagram A.4 Persentase Tanggapan Responden**Terhadap Pernyataan A.4**

2. Pernyataan pada aitem A.5 mengakses informasi dapat memudahkan untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran, responden yang menjawab (KS) sebanyak 17 orang (17,0%), (S) sebanyak 58 orang (58,0%), (SS) sebanyak 25 orang (25,0%) dan (TS) sebanyak 0 orang (0%) serta (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori tidak setuju (S) paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tidak setuju “mengakses informasi dapat memudahkan untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran media sosial. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.5 dan diagram A.5 berikut ini.

**Tabel A.5 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	17	17,0	17,0	17,0
	S	58	58,0	58,0	75,0
	SS	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.4 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.5**

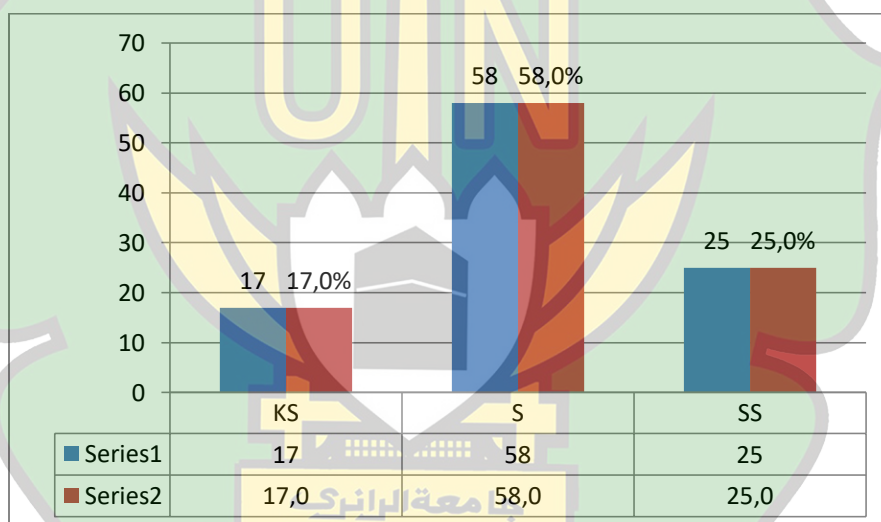


3. Pernyataan pada aitem A.6 yaitu mampu berinteraksi dalam pembelajaran melalui media sosial, Responden yang menjawab (TS) sebanyak 3 orang (3,0%), (KS) sebanyak 9 orang (9,0%), (S) sebanyak 63 orang (63,0%), (SS) sebanyak 25 orang (25,0%) dan (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori setuju adalah jawaban yang paling banyak dipilih, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju “mampu berinteraksi dalam pembelajaran melalui media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.6 dan diagram A.6 tersebut.

**Tabel A.6 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,0	3,0	3,0
	KS	9	9,0	9,0	12,0
	S	63	63,0	63,0	75,0
	SS	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.6 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.6**



4. Sistem Mudah digunakan

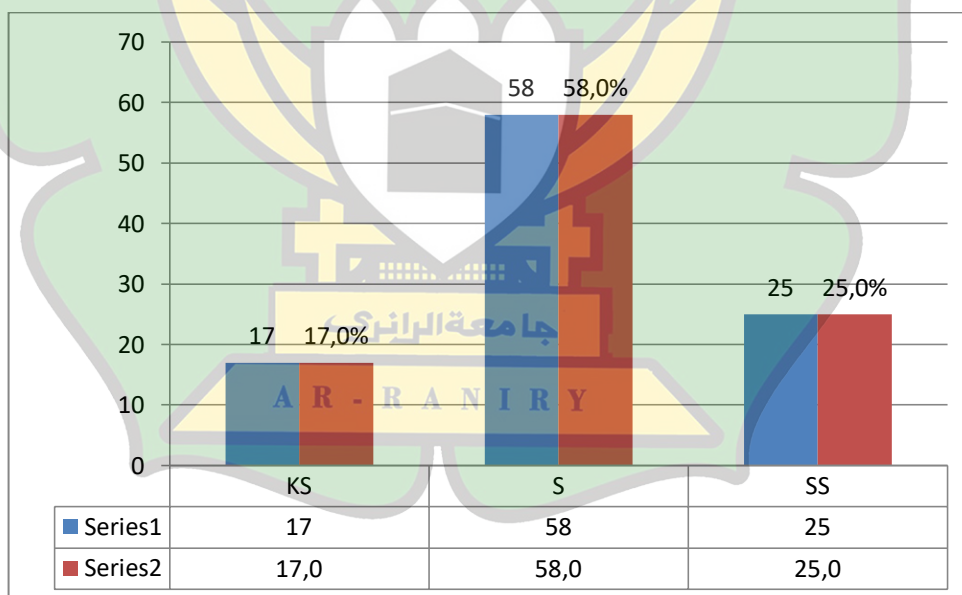
1. Pernyataan pada aitem A.7 mudah mengakses atau menggunakan sitem informasi bahan rujukan pada media sosial. Responden yang menjawab (TS) sebanyak 6 orang (6,0%), (KS) sebanyak 26 orang (26,0%), (S) sebanyak 44 orang (44,0%), (SS) sebanyak 24 orang (24,0%) serta (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori setuju (S) paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju

“mudah mengakses atau menggunakan sistem informasi bahan rujukan pada media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.7 dan diagram A.7 berikut ini.

**Tabel A.7 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,0	6,0	6,0
	KS	26	26,0	26,0	32,0
	S	44	44,0	44,0	76,0
	SS	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.7 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.7**

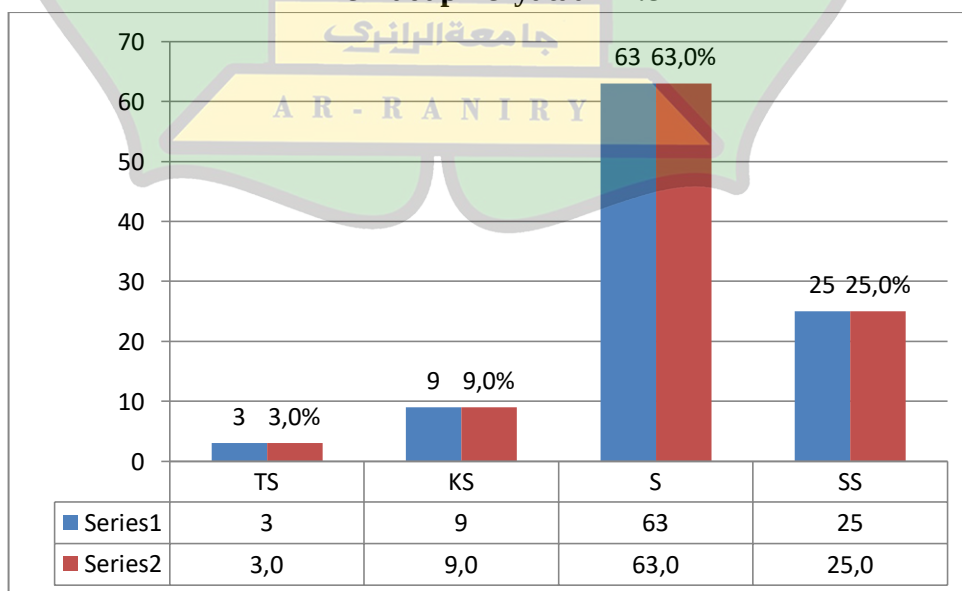


2. Pernyataan pada aitem A.8 yaitu sering menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,0%), (KS) sebanyak 11 orang (11,0%), (S) sebanyak 45 orang (45,0%), (SS) sebanyak 43 orang (43,0%) serta (TS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori sangat setuju (S) paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sangat setuju “sering menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.8 dan diagram A.8 berikut ini.

Tabel A.8 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	11	11,0	11,0	12,0
	S	45	45,0	45,0	57,0
	SS	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Diagram A.8 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.8

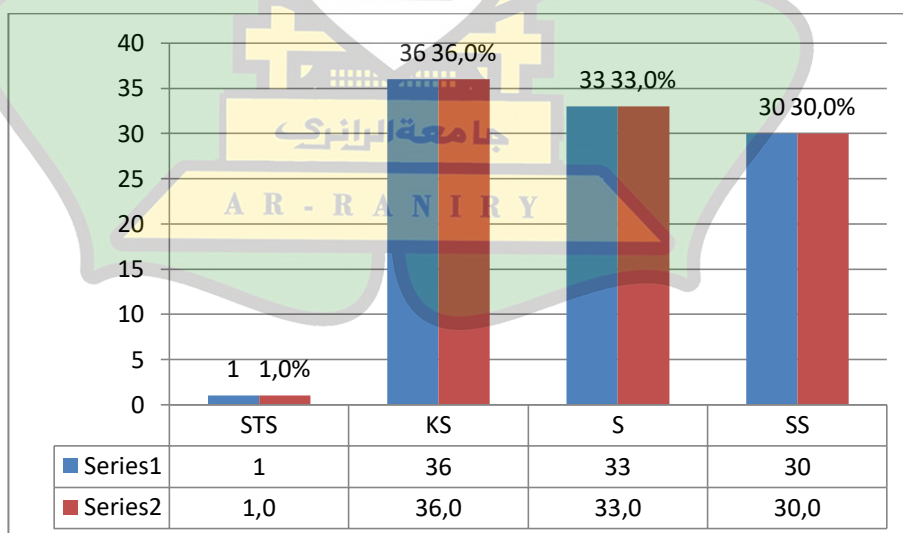


3. Pernyataan pada aitem A.9 yaitu mudah memahami pembelajaran dalam media sosial. Responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,0%), (KS) sebanyak 36 orang (36,0%), (S) sebanyak 33 orang (33,0%), (SS) sebanyak 33 orang (33,0%) serta (TS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori kurang setuju (KS) paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju “mudah memahami pembelajaran dalam media sosial”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.9 dan diagram A.9 berikut ini.

**Tabel A.9 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	36	36,0	36,0	37,0
	S	33	33,0	33,0	70,0
	SS	30	30,0	30,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

**Diagram A.9 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.9**



5. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan individu kerjakan.

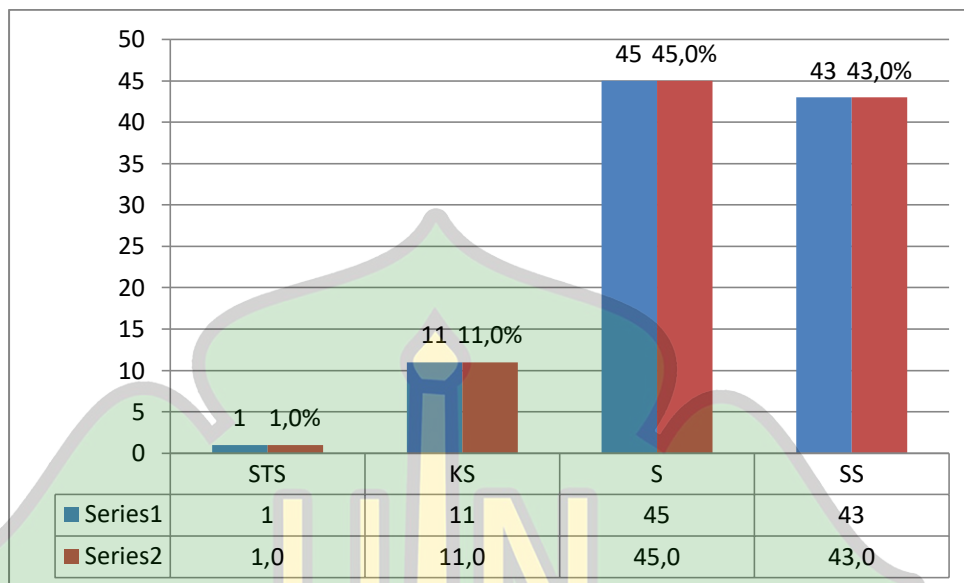
1. Pernyataan aitem A.10 yaitu Merasa kesulitan dalam mengoperasikan media sosial sebagai pembelajaran. Responden yang menjawab (STS) sebanyak 1 orang (1,0%), (KS) sebanyak 11 orang (11,0%), (S) sebanyak 45 orang (45,0%), (SS) sebanyak 43 orang (43,0%) dan (TS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori setuju (S) paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan setuju dalam “merasa kesulitan dalam mengoperasikan media sosial sebagai pembelajaran”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.10 dan diagram A.10 berikut ini.

**Tabel A.10 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	KS	11	11,0	11,0	12,0
	S	45	45,0	45,0	57,0
	SS	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

A R - R A N I R Y

**Diagram A.10 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.10**

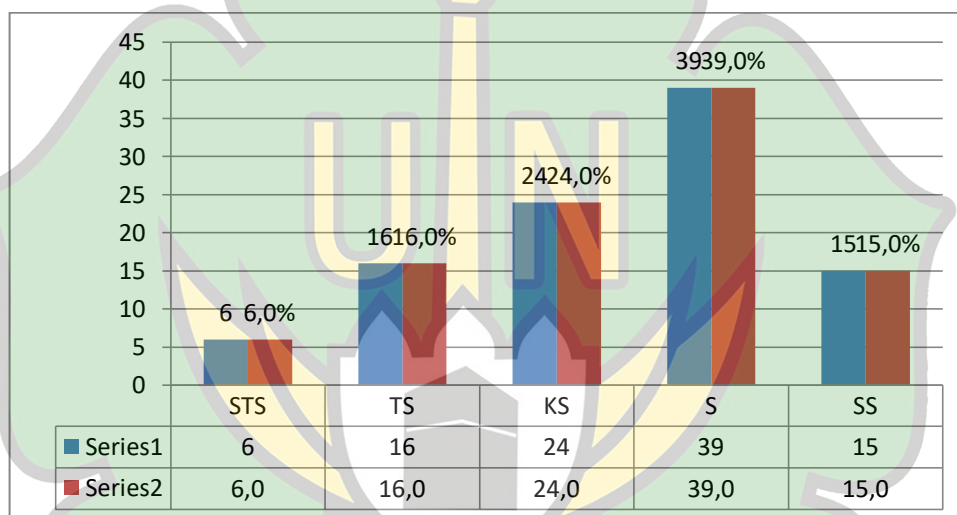


2. Pernyataan aitem A.11 yaitu, Melakukan komunikasi dengan pihak lain (dosen, teman) saat mendapatkan kesulitan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran. Responden menjawab (STS) sebanyak 6 orang (6,0 %), (TS) sebanyak 16 orang (16,0%), (KS) sebanyak 24 orang (24,0%), (S) sebanyak 39 orang (39,0%), (SS) sebanyak 15 orang (15,0%). Kategori (S) setuju yang paling banyak dipilih sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tidak setuju dalam “Melakukan komunikasi dengan pihak lain (dosen, teman) saat mendapatkan kesulitan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.11 dan diagram A.11 berikut ini.

**Tabel A.10 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,0	6,0	6,0
	TS	16	16,0	16,0	22,0
	KS	24	24,0	24,0	46,0
	S	39	39,0	39,0	85,0
	SS	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Diagram A.11 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan A.11

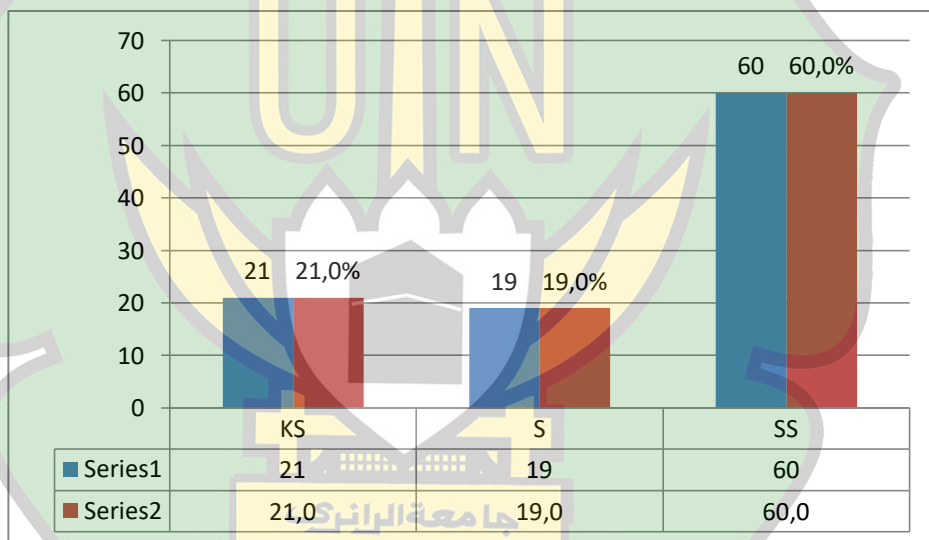


3. Pernyataan pada aitem A.12 yaitu Mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui media sosial dalam proses pembelajaran. Responden menjawab (KS) sebanyak 21 orang (21,0%), (S) sebanyak 19 orang (19,0%), (SS) sebanyak 60 orang (60,0%), (TS) sebanyak 0 orang (0,0%) dan (STS) sebanyak 0 orang (0%). Kategori yang paling banyak dipilih (SS) sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sangat setuju “Mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui media sosial dalam proses pembelajaran”. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel A.12 dan diagram A.12 berikut ini.

**Tabel A.12 Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	21	21,0	21,0	21,0
	S	19	19,0	19,0	40,0
	SS	60	60,0	60,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Diagram A.12 Persentase Tanggapan Responden
Terhadap Pernyataan A.12**



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial pada posisi sangat baik dengan (81,57%). Hal ini didasari dari nilai rata-rata empat indikator. Pertama, pada aspek tidak dibutuhkan banyak usaha berinteraksi dengan sistem tersebut diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 81,67 %. Kedua tidak dibutuhkan banyak usaha berinteraksi dengan sistem tersebut, tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 83,4%. Aspek ketiga sistem mudah digunakan pada posisi sangat baik (80,4%). Aspek keempat sistem sesuai dengan apa yang diinginkan individu kerjakan pada posisi baik (80,6%). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan pada posisi baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis memiliki beberapa saran untuk perkembangan keterampilan akses informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam pembelajaran melalui media sosial.

1. Diharapkan kepada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan semua indikator tentang akses informasi dengan pembelajaran melalui media sosial.

2. Diharapkan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan agar dapat mempertahankan kajian atau referensi untuk tahap selanjutnya.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian serta masukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai akses informasi pada pembelajaran media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Istiala, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruab Tinggi". Jurnal Kepemimpinan Dan Perguruan Tinggi Sekolah Vol. 3 No. 2 Tahun 2018 <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>.
- Agustina, *Analisis Pengguna Media sosial Instagram*.
- Ali Alamsyah, 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*, Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo.
- Andino, Maseleno, Kamus Istilah Komputer dan Informatika diakses pada tanggal 21 April 2021.
- Anisa Ulfa, 2005. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi
- Aprida Pane, Muhamad Darwis Dasopang, 2007. Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2.
- Arief S. Sadiman, ddk, 2006. *Media Pembelajaran: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohmadi, 2016. *Tips Produktif Bersosial Media*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Azhar Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bella Shavira Herman, Pemanfaat Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Beita Oleh Kompas TV Biro Media, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: UMSU.
- Bimo Mahendra, "Eksistensi Sosial dalam Instagram". Jurnal Visi Komunikasi, Vol. 16, No. 01.
- C Bartee, Thomas, 1994. *Dasar Komputer Digital*, Jakarta: Erlangga.
- Dan Zarella, 2010. *The Social Media Marketing Book*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI.

Davis, 1989. Percived Usefulness, Percived Ease of Use, and User Acceptans of Information Technology MIS Quarterly, Vol. 13 No. 5, Arkannas:Universitas Of Arkansas.

Dyah Sari Rasyidah, Pengaruh Pengguna Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intesitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Univesritas) Diakses pada tanggal 02 Agustus 2021.

Edhy Sutanta, 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Fahlepi Roma Doni, 2017. “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja”. Indonesia Journal on Software Engineering, Vol. 3, No. 2.

[Http://www.defenisi-pengertian.com/2015/05/defenisi-dan-pengertian-pembelajaran.htm](http://www.defenisi-pengertian.com/2015/05/defenisi-dan-pengertian-pembelajaran.htm) diakses pada tanggal 25 juli 2021.

<https://kbbi.web.id/Keterampilan> di akses pada tanggal 24 April 2021.

<https://kbbi.web.id/Pembelajaran> di akses pada tanggal 30 juni 2021.

I Gusti Ngurah Aditya Lesmana, 2012. *AnalisisPengaruh Medai Sosia Twitter TerhadapPembentukan Brand Attachement*, Studi: PT. Xl Axiata.

Imam Suprayoga dan Tobroni, 2003. *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Kadir Abdul, 2003.*Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

KBBI Daring, diakses pada tanggal 29 September 2021

Krisna Wati, Analisis Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Univerisitas Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi* (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021.

Mengenal Aplikasi meeting zoom, di akses melalui <https://tirto.id/mengenal/aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGf7> Pada tanggal 27 September 2021

Muhammad Azwar, 1991.*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*, Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo.

Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta:Andi.

Nasrulah,Rulli, 2015. *Media Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ni Wayan Ekawati, 2012. Jejaring Sosial Faceebook Sebagai Media E-Pengencer Studi Kasus di Kota Depansar, Buletin Studi Ekonomi 17, No. 2- 23
<https://ojs.unud.ac.id/index/bSE/article/view/2193>

Pane,Apriadi, Muhamad Darwis Dasopang, 2007 “Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal Kajian Ilmu Keislaman, Vol. 03 No.2

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor:10/per/M./Kominfo/07/2020. From Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

R Gusnawi, A Listiara, 2011.“Anatara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Utama Skripsi”,Jurnal Psikologi, ejurnal.umk.ac.id, Volume 1, No. 2.

Rahartri, 2019. “Whatsapp,Media Komunikasi Efektivitas Masa Kini (Studi Kasus Pada Layananan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek”, Visi Pustaka Vol. 21, No. 2.

Rahmi Gracia “Literasi Internet di Kalangan Mahasiswa”, Journal.Binus.ac.id,Vol.6 No.4

Rulli Nasrullah, 2015. *Media Sosial*, Bandung Remaja Rosyadkarya.

Rusdi Pohan, 2008. Metode Penelitian Pendidikan, Banda Aceh: Ar- Rijal Institute.

Sudarto,“Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam”.dalam Jurnal Al Lubab, Vol 1, No. 1 Tahun 2016.

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Jakarta:Alfabeta.

Suharsimi Arikuto, 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta.

Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*.

Thomas C. Bartee, 1994. *Dasar Komputer Digital*, Jakarta:Erlangga.

Trisha Dowerah Baruah, Effectiveness of Social Media as a tool of communication and its potential for technology enabled connections: Amicro-level study, *International Jurnal of Scientific andResearch Publication*, (Vol.2,No.5,5 May/2012),p.1. s.

Turkiran Taniredja, 2102. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung:Alfabeta.

Uswatun Hasanah, Pemanfaatan Internet Sebagai Media Akses Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa SMP Negeri 17 Kabupaten Tebo, *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi) Di akses pada tanggal 18 Agustus 2021.

Yulianah, 2009.*Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Universitas Indonesia*, Jakarta:Universitas Indonesia.

Yusufha di Miasro, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta:Prenada Media Kerjasama dengan Pustekom DIKNAS.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 556/Un.08/FAH/KP.004/04/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Seri Hartati

NIM : 160503039

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran Melalui Media Sosial

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 April 2021 M
15 Ramadan 1442 H

Dekan,


Fauzi

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 556/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SERI HARTATI / 160503039**
Semester/Jurusan : **XII / Ilmu Perpustakaan**
Alamat sekarang : **Rukoh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran melalui Media Sosial***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Agustus
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jalan. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp 0651-7552922
Situs: www.fah.uin.ar-raniry.ac.id I Email: fah.uin@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-820/Un.08/FAH.1/PP.00.9/ 06/2022

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Seri Hartati
NIM : 160503039
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : XII (Tujuh)
Alamat : Rukoh

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam Pembelajaran Melalui Media Sosial".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Juni 2022

An-Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Abdul Manan

Lampiran Instrumen Penelitian

Kuisioner Penelitian Keterampilan Akses Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu

Perpustakaan dalam Pembelajaran melalui Media Sosial

A. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda list (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih
2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
3. Istilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

C. Alternatif Jawaban

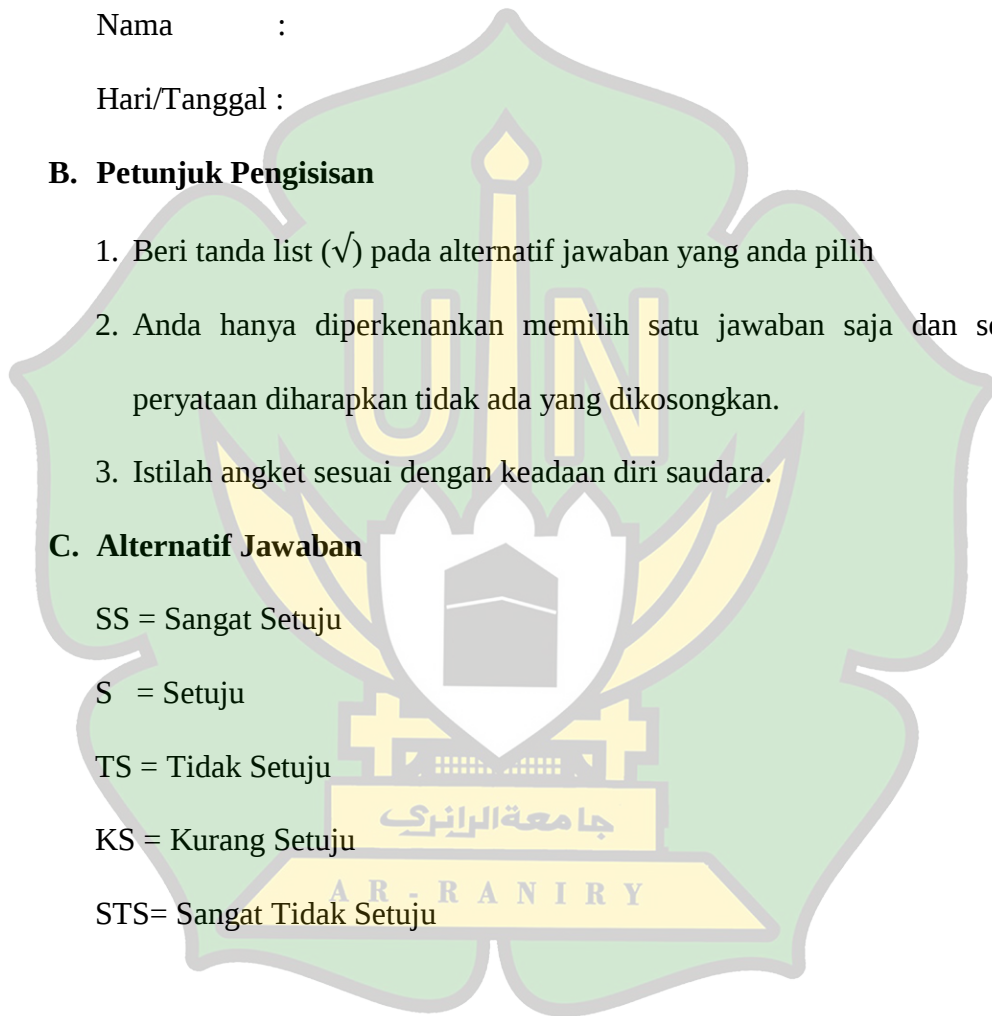
SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

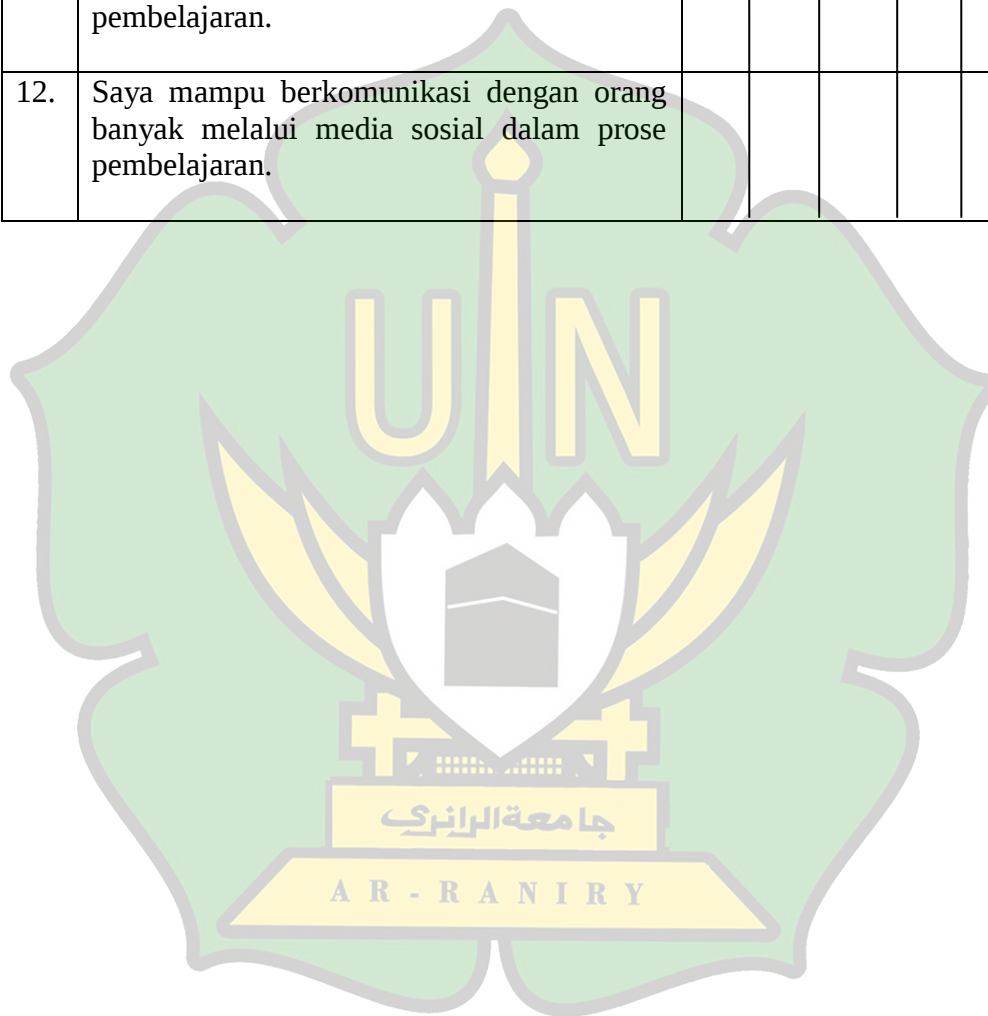
KS = Kurang Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju



No.	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	TS	KS	STS
	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti					
1.	Saya mudah mengerti dalam melakukan akses informasi pembelajaran pada media sosial.					
2.	Saya menggunakan akses informasi pada pembelajaran media sosial.					
3.	Saya dapat mengakses informasi dengan baik atau jelas di media sosial.					
	Tidak dibutuhkan banyak usaha berinteraksi dengan sistem tersebut.					
4.	Saya membutuhkan akses informasi dalam pembelajaran.					
5.	Saya mengakses informasi dapat memudahkan untuk saling berinteraksi dalam pembelajaran.					
6.	Saya mampu berinteraksi dalam pembelajaran melalui media sosial.					
	Sistem mudah digunakan.					
7.	Saya mudah mengakses atau menggunakan sistem informasi bahan rujukan pada media sosial.					
8.	Saya sering menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran.					
9.	Saya mudah memahami pembelajaran dalam media sosial.					
	Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang di inginkan individu kerjakan.					

10.	Saya merasa kesulitan dalam mengoperasikan media sosial sebagai pembelajaran.								
11.	Saya melakukan komunikasi dengan pihak lain (dosen, teman) saat mendapatkan kesulitan memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran.								
12.	Saya mampu berkomunikasi dengan orang banyak melalui media sosial dalam prose pembelajaran.								



No	Identitas Responden		Item Pertayaan											
	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	R1	4	5	4	5	3	2	2	5	5	5	4	3	
2	R2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
3	R3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
4	R4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	
5	R5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	R6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	
7	R7	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	
8	R8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
9	R9	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
10	R10	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
11	R11	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	
12	R12	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	5	
13	R13	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	
14	R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
16	R16	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
17	R17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
18	R18	5	4	4	5	4	4	4	1	1	1	4	5	
19	R19	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	
20	R20	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	
21	R21	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	
22	R22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
23	R23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
24	R24	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
25	R25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	
26	R26	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	5	
27	R27	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	
28	R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
29	R29	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
30	R30	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	
31	R31	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	
32	R32	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	
33	R33	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
34	R34	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
35	R35	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	
36	R36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
37	R37	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	
38	R38	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	
39	R39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
40	R40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
41	R41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
42	R42	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	5	
43	R43	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
44	R45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	
45	R45	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	5	
46	R46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
47	R45	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	
48	R48	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
49	R49	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
50	R50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
51	R51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	
52	R52	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
53	R53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
54	R54	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
55	R55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
56	R56	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
57	R57	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
58	R58	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
59	R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
60	R60	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	
61	R61	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	
62	R62	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
63	R63	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	
64	R64	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
65	R65	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
66	R66	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
67	R67	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
68	R68	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
69	R69	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	
70	R70	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
71	R71	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
72	R72	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
73	R72	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
74	R73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
75	R74	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	
76	R75	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	
77	R76	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	5	5	
78	R77	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	
79	R78	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	
80	R79	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	
81	R80	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	
82	R82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	
83	R83	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	
84	R84	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
85	R85	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	
86	R86	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
87	R87	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
88	R88	3	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	5	
89	R89	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	
90	R90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
91	R91	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
92	R92	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	
93	R93	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	

Lampiran Dokumentasi



Gambar. 1.1 Penyebaran angket kepada responden





LAMPIRAN BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Seri Hartati
Tempat/Tanggal Lahir : Kutelintang, 14 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perpempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kutelintang, Bukit, Kabupaten Bener Meriah

B. Jenjang Pendidikan

SD : SDN Kutekering
SMP : MTSN Simpang Tiga
SMA : SMAN 2 Bukit Bener Meriah
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

C. Nama Orang Tua

Ayah : Sirwan
Pekerjaan : Guru
Ibu : Ruhaidah
Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 2022

Seri Hartati